

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : LAILY HAFIDATUL MUKARROMAH

NIM : 202012120438

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “ Urgensi Perpustakaan Di Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di SMP Darul Hikmah Langkap, Burneh, Bangkalan)” adalah observasi, pemikiran, dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, *working paper*, atau bentuk lain. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penelitian.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Surabaya, 18 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Laily Hafidatul Mukarromah
Laily Hafidatul Mukarromah

URGENSI PERPUSTAKAAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (SMP DARUL HIKMAH, LANGKAP BURNEH)

Laily Hafidatul Mukarromah

Institut Al Fithrah Surabaya

lailyhafidatulmukarromah@gmail.com

ABSTRAK

Perpustakaan sekolah dapat bertindak sebagai pelaksana pendidikan. Perpustakaan memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan minat baca siswa, pengelolaan perpustakaan harus efektif. Banyak manfaat perpustakaan bagi siswa diantaranya adalah untuk mendukung pembelajaran dan juga untuk pengembangan pengetahuan siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui urgensi perpustakaan di lembaga pendidikan Islam, dengan studi kasus di SMP Darul Hikmah Langkap, Burneh, Bangkalan. Penelitian ini adalah studi kasus, kasus penelitian ini berfokus pada urgensi perpustakaan di lembaga pendidikan islam SMP Darul Hikmah, Langkap, Burneh, Bangkalan. Perpustakaan SMP Darul Hikmah sebagai subjek penelitian, pendukung pembelajaran dan pengembangan pengetahuan siswa adalah objeknya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, jenis penelitian tersebut mengambil data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengelolaan perpustakaan di SMP Darul Hikmah kurang efektif. (2) perpustakaan di SMP Darul Hikmah dapat mendukung pembelajaran. (3) perpustakaan di SMP Darul Hikmah dapat menjadikan pola fikir siswa berkembang.

Kata kunci: Urgensi perpustakaan, lembaga pendidikan islam.

ABSTRACT

The school library can serve as an educational facilitator. Libraries have a significant potential to enhance student learning outcomes. To increase student interest in reading, library management must be effective. Libraries offer many benefits to students, including supporting learning and the development of student knowledge. This research aims to determine the urgency of libraries in Islamic educational institutions, with a case study at SMP Darul Hikmah Langkap, Burneh, Bangkalan. This study is a case study focusing on the urgency of the library at the Islamic educational institution SMP Darul Hikmah, Langkap, Burneh, Bangkalan. The SMP Darul Hikmah library is the subject of the research, and the support for learning and the development of student knowledge are the objects. This study employs a descriptive qualitative research approach, collecting data through observation, interviews, and documentation. The research results indicate that (1) library management at SMP Darul Hikmah is less effective. (2) The library at SMP Darul Hikmah can support learning. (3) The library at SMP Darul Hikmah can contribute to the development of students' thinking patterns.

Keywords: Library urgency, Islamic educational institutions.

PENDAHULUAN

Manajemen sekolah mencakup manajemen kesiswaan, kurikulum, manajemen

personil, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan, dan manajemen layanan khusus, seperti perpustakaan, bimbingan konseling, poliklinik, manajemen UKS, manajemen kafetaria, dan hal-hal lain yang mendukung pendidikan. Manajemen di atas berhubungan satu sama lain. Manajemen perpustakaan sekolah adalah bagian yang tidak kalah penting dari lingkup manajemen pendidikan sekolah yang dijelaskan tersebut.¹

Kata “pustaka” berasal dari kata "buku", yang berarti "kitab" atau "buku." Setelah ditambahkan awalan "per" dan akhiran "an", itu menjadi "perpustakaan", yang berarti koleksi buku-buku. Istilah Library dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin, yaitu liber atau libri, yang artinya buku. Bibliotek adalah istilah yang digunakan di negara-negara berikut: Belanda, Jerman, Perancis, Spanyol, dan Portugis. Perpustakaan, menurut Taslimah Yusuf, adalah ruang, bagian dari gedung, yang menyimpan buku-buku untuk dibaca.²

Perpustakaan sekolah, menurut Standar Perpustakaan Sekolah (SNI 7329-2009), dirancang untuk menyediakan lokasi sumber belajar untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat peserta didik dalam membaca, literasi informasi, bakat, dan kemampuan mereka.³ Oleh karena itu, perpustakaan sekolah bukan hanya tempat penyimpanan bahan pustaka (buku dan non-buku), tetapi juga berusaha untuk membuat koleksi yang ada menjadi lebih bermanfaat bagi penggunaannya. Keberadaan Perpustakaan diperkuat oleh SK 2/14 dari Mendiknas No. 053/U/2001 tanggal 19 April 2001 tentang Penyusunan Pedoman Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan pada Tingkat TK, Dasar hingga SMU/SMK. Dalam standar pelayanan minimal (SPM), sekolah harus memenuhi syarat. Suatu manajemen perpustakaan sekolah yang baik diperlukan agar bahan pustaka dapat dimanfaatkan sepenuhnya untuk tujuan dan fungsinya.⁴

Pada penelitian terdahulu yaitu skripsi yang ditulis oleh Aliyatin pada tahun 2014 dengan judul *Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat*. Dan juga skripsi yang ditulis oleh Anis Zohriah pada tahun 2017 dengan judul *Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Sekolah*. Hasil dari penelitian tersebut yakni menjelaskan bagaimana efektivitas pelayanan perpustakaan dan pentingnya perpustakaan untuk peningkatan minat baca.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan di lembaga pendidikan Islam, untuk mengetahui urgensi perpustakaan dalam mendukung pembelajaran dan mengetahui urgensi perpustakaan dalam pengembangan pengetahuan siswa di SMP Darul Hikmah Langkap, Burneh, Bangkalan. Manfaat dari Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan yang luas serta dapat menambahkan khasanah keilmuan khususnya mengenai urgensi perpustakaan di bidang lembaga pendidikan Islam.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Urgensi dan Perpustakaan

Urgensi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah suatu kewajiban yang mendesak atau hal yang sangat penting. Sementara itu, kata "urgent" berasal dari kata "gawat", "mendesak", "memerlukan tindakan segera", dan "sangat penting". Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa urgensi adalah situasi yang sangat penting yang membutuhkan tindakan segera.⁵

¹ Isna Lestari, Implementasi Manajemen Perpustakaan di SMP Al Kautsar Bandar Lampung (*Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keuangan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), 4.

² Abdul Rahman Saleh dkk, Pengertian Perpustakaan dan Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan, (Modul), 3.

³ Arif Surachman, “Perpustakaan Sekolah: Sebuah Elemen Penting dalam Keberhasilan Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah”, 4.

⁴ I Ketut Widiasta, “Manajemen Perpustakaan Sekolah” (No. 1, Vol. April 2007), 1.

⁵ Muhammad Irfan Al-Amin, “Urgensi Adalah Kepentingan Yang Mendesak, Ini Penjelasannya” dalam [Berita Ekonomi Bisnis Terbaru dan Terkini Hari Ini | - Katadata.co.id](https://www.katadata.co.id) diakses 21 Januari 2022.

Istilah perpustakaan dalam bahasa Inggris adalah library, maktabah (bahasa Arab), biblioteca (bahasa Italia), bibliothek (bahasa Prancis), bibliothek (bahasa Jerman), dan bibliothek (bahasa Belanda), semua istilah ini mempunyai kata dasar yang berarti “buku”. Perpustakaan adalah kumpulan bahan informasi yang disusun dengan cara tertentu, termasuk bahan buku dan nonbuku. Tidak untuk dimiliki secara keseluruhan atau sebagian.⁶

Webster’s Third Edition International Dictionary edisi 1961 menyatakan bahwa perpustakaan merupakan kumpulan buku, manuskrip, dan bahan pustaka lainnya yang digunakan untuk keperluan studi atau bacaan, kenyamanan, atau kesenangan. Dalam Encyclopedia Britannica Micropedia vi mengatakan bahwa perpustakaan merupakan kumpulan buku atau akomodasi fisik tempat buku dikumpulkan. Sedangkan International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA) mengemukakan bahwa perpustakaan merupakan kumpulan materi tercetak dan media non cetak dan sumber informasi dalam komputer yang disusun secara sistematis untuk digunakan oleh para pemakai.⁷

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan, dan memelihara koleksi pustaka, baik buku-buku ataupun bacaan lainnya yang diatur, diorganisasikan, dan diadministrasikan dengan cara tertentu untuk memberi kemudahan dan digunakan secara terus-menerus oleh pemakainya sebagai informasi.⁸

2. Manfaat Perpustakaan

a. Perpustakaan Sebagai Media Pembelajaran

Media pengajaran adalah alat komunikasi dalam proses penyampaian pesan dari sumbernya melalui saluran atau media tertentu kepada penerimanya. Oleh karena itu, pesan, sumbernya, saluran, atau media, dan penerimanya adalah semua bagian dari proses komunikasi. Disamping itu menurut buku Muhammad Ali "Guru dalam Proses Belajar Mengajar", media pengajaran didefinisikan sebagai “Media pengajaran dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (message) dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan keinginan siswa untuk meningkatkan proses belajar.”⁹

b. Perpustakaan Sebagai Pusat Minat Baca

Perpustakaan dapat menjadi alat untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca bila perpustakaan dapat berfungsi sebagai pusat minat baca. Di antara fasilitas yang dapat meningkatkan minat baca siswa adalah perpustakaan sekolah. Namun demikian, perpustakaan sekolah belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan sebagai tempat dan sarana untuk menggairahkan semangat belajar, menumbuhkan minat baca serta membiasakan siswa belajar secara mandiri.

3. Jenis Perpustakaan

a. Perpustakaan Negara

Fungsi perpustakaan negara yang penting adalah sebagai pusat bibliografi negara yaitu ia menyimpan dan mengkatalogkan semua hasil penerbitan negaranya.

b. Perpustakaan Awam

Perpustakaan negeri, daerah, dan desa adalah bagian dari perpustakaan publik. Ia berfungsi untuk memberikan pengkhitmatan dan membuatnya mudah dibaca dan

⁶ Sri Rahayu, “Mengetahui Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat” dalam *Buletin Perpustakaan* (No. 57, Vol. Mei 2017), 104.

⁷ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm 4.

⁸ Fatimah, *Perpustakaan Kelebihan Manfaat dan Kekurangan*, Jurnal Imam Bonjol. Vol 2, No. 1, hlm 31.

⁹ H. Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Cet. IX; Bandung: Sinar Baru, 1996), h. 89.

dirujuk bagi orang-orang atau komunitidi sekitarnya. Perpustakaan awam memiliki banyak bahan bacaan untuksemua orang, dari anak-anak hingga dewasa.

c. Perpustakaan Akademik

Perpustakaan akademik adalah perpustakaan di universitas, kolej, dan maktab. Fungsinya adalah untuk menyediakan bahan untuk pelajar dan pengajar.

d. Perpustakaan Sekolah

Setiap sekolah biasanya dilengkapi dengan perpustakaan atau dipanggil pusat sumber. Saiz perpustakaan sekolah kebanyakan adalah kecil dengan koleksi bahan yang sederhana. Koleksinya terdiri daripada buku-buku rujukan seperti kamus, ensiklopedia, atlas, dan juga buku cerita.

e. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan adalah perpustakaan yang terletak di dalam sebuah organisasi atau perusahaan dan berfungsi untuk memberikan perkhidmatan kepada pengguna, yaitu individu yang tergabung dalam organisasi.¹⁰

4. Pengertian Lembaga Pendidikan Islam

Lembaga adalah organisasi yang menggabungkan berbagai nilai, norma, dan keyakinan yang nyata dan berfokus pada berbagai kebutuhan sosial serta sejumlah tindakan yang berulang dan penting.¹¹

Disamping itu Lembaga adalah organisasi atau badan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Lembaga adalah organisasi atau kelompok yang bertujuan untuk melakukan usaha atau penelitian akademik. Lembaga pendidikan adalah organisasi atau kelompok manusia yang memikul tanggung jawab pendidikan kepada siswa sesuai dengan tujuan lembaga.¹²

Pendidikan islam adalah jenis pendidikan yang didasarkan pada ajaran islam, arena ajaran Islam berdasarkan Alquran, Sunah, pendapat ulama serta warisan sejarah, maka pendidikan Islam pun mendasarkan diri pada Alquran, Sunah, pendapat ulama serta warisan sejarah tersebut.¹³ Pendidikan Islam adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku berdasar nilai Islamiyah yang bersumber dari Al-Qur'an dan as-sunnah untuk mencapai tingat hidup yang tinggi. Pendidikan Islam selalu muncul “polemik” yang tidak berkesudahan mengenai istilah-istilah bahasa Arab yang paling pas untuk diterjemahkan menjadi pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif biasanya mengumpulkan data melalui observasi, wawancara,dan dokumentasi. Selain itu, juga menggunakan sumber informasi non-manusia, seperti dokumen dan rekaman yang tersedia. Penelitian ini dilakukan di SMP Darul Hikmah, Langkap, Burneh, Bangkalan. Sumber data nya berasal dari data sekunder dan data primer. Teknik pengumpulan data nya menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif dilakukan secara induktif, dimana prosesnya tidak dimulai dari deduksi teori, melainkan dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis,

¹⁰ Irma Indayu Oumar. 2005. *Panduan Mengurus Perpustakaan*. Malaysia, PTS Profesional Publishing Sdn. Bhd.

¹¹ Natalia, “pengertian Lembaga: Pengertian, dan Contoh Lembaga di Indonesia” dalam [Pengertian Lembaga: Pengertian, dan Contoh Lembaga di Indonesia - Accurate Online](#) diakses maret 2022.

¹² Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa,2008, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: PT.Gramedia.

¹³ Rahmat hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam “Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia”* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI) 2016), 1.

menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengelolaan Perpustakaan Lembaga Pendidikan Islam di SMP Darul Hikmah, Langkap, Burneh, Bangkalan.

Pengelolaan perpustakaan di Lembaga Pendidikan SMP Darul Hikmah tidak sesuai dengan baik, dikarenakan buku-buku masih sedikit, akan tetapi peran staf dalam pengelolaan yang efektif diantaranya: Perencanaan Jangka Panjang melalui visi dan misi dalam menyusun visi dan misi perpustakaan yang selaras dengan tujuan pendidikan sekolah serta rencana strategis untuk pengembangan perpustakaan, mencakup pengadaan koleksi, peningkatan fasilitas, dan integrasi teknologi.

Disamping itu koleksi dan pengadaan dalam pengelolaan perpustakaan telah tersusun dengan baik seperti pengembangan koleksi melalui evaluasi kebutuhan untuk menilai kebutuhan siswa dan guru untuk menentukan jenis dan jumlah koleksi yang diperlukan, serta kebijakan pengadaan mengembangkan kebijakan pengadaan yang mencakup kriteria untuk pemilihan dan pembelian bahan pustaka, termasuk buku, majalah, jurnal, dan sumber digital.

Sirkulasi dalam pengelolaan di perpustakaan SMP Darul Hikmah artinya mengelola sistem peminjaman dan pengembalian bahan pustaka dengan baik serta Program Literasi, seperti klub baca, loka karya, dan acara literasi untuk mendorong minat baca dan keterampilan informasi. Dan yang terakhir sumber daya digital dalam pengelolaan perpustakaan SMP Darul Hikmah telah menyediakan akses ke sumber daya digital, termasuk e-book, jurnal online, dan basis data. Serta infrastruktur fisik dirancang ruang perpustakaan agar nyaman dan mendukung berbagai aktivitas, termasuk ruang baca, area komputer, dan ruang diskusi dan pastikan ketersediaan perlengkapan yang memadai, seperti rak buku, meja, kursi, dan komputer.

2. Urgensi Perpustakaan Lembaga Pendidikan Islam di SMP Darul Hikmah Langkap, Burneh, Bangkalan.

Perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan siswa. Berikut adalah beberapa poin yang menjelaskan urgensi dan pentingnya perpustakaan dalam mendukung pembelajaran di sekolah:

a. Sumber Informasi Yang Kaya

Sebagai akses ke beragam sumber yang artinya perpustakaan menyediakan akses ke berbagai jenis sumber informasi, termasuk buku, jurnal, majalah, dan sumber digital. Ini memperkaya pengetahuan siswa di luar kurikulum standar serta literasi informasi yang membantu siswa mengembangkan kemampuan literasi informasi, termasuk pencarian, evaluasi, dan penggunaan informasi secara efektif.

b. Mendukung Kurikulum

Integrasi Pembelajaran Sebagai bahan pustaka mendukung berbagai mata pelajaran dengan menyediakan sumber daya yang relevan untuk memperdalam materi yang diajarkan. Pengembangan Keterampilan Riset untuk mendorong keterampilan riset dan analitis melalui penggunaan sumber-sumber pustaka untuk tugas dan proyek.

c. Meningkatkan Minat dan Keterampilan Membaca

Koleksi Beragam artinya koleksi buku fiksi dan non-fiksi yang beragam menumbuhkan minat baca dan literasi di kalangan siswa. Program Literasi merupakan Perpustakaan yang sering menyelenggarakan program dan kegiatan literasi untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa.

d. Pusat Belajar dan Kreativitas

- Sebagai ruang belajar yang tenang dan kondusif untuk belajar mandiri maupun kelompok serta sebagai aktivitas kreatif yang menawarkan fasilitas dan program yang mendorong kreativitas, seperti lokakarya, pameran, dan proyek kolaboratif.
- e. Dukungan untuk Guru

Sumber daya pengajaran perpustakaan menyediakan sumber daya tambahan bagi guru untuk mendukung rencana pembelajaran dan bahan ajar dan Membantu pengembangan profesional guru melalui akses ke literatur dan informasi terbaru di bidang pendidikan.
 - f. Peningkatan Keterampilan Digital

Akses ke teknologi perpustakaan SMP Darul Hikmah menyediakan akses ke komputer dan teknologi digital, yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi dan menyediakan pelatihan dan dukungan dalam penggunaan alat-alat digital dan sumber daya online.
 - g. Pengembangan Karakter dan Keterampilan Sosial

Kemandirian dan Tanggung Jawab: Siswa belajar tentang manajemen waktu, tanggung jawab, dan etika dalam menggunakan sumber daya pustaka. Kolaborasi: Ruang perpustakaan sering kali mendorong kolaborasi dan interaksi sosial melalui ruang belajar kelompok dan proyek-proyek kolaboratif.
 - h. Program pojok baca

Pojok baca merupakan bagian yang dilakukan siswa setiap hari pada waktu luang antara jam kelas kosong untuk membaca buku-buku itu dapat ditemukan di rak sudut. Sudut baca ini juga berfungsi sebagai perpustakaan mini di setiap kelas. Awal mula adanya pojok baca dikarenakan pada waktu itu perpustakaan sekolah digusur menjadi kelas dan sementara buku-buku diletakkan di dalam kantor. Adanya pojok baca tersebut dapat mendukung pembelajaran siswa SMP Darul Hikmah.

KESIMPULAN

Pengelolaan perpustakaan di lembaga pendidikan SMP Darul hikmah belum dikategorikan sesuai dengan baik, koleksi dan pengadaan dalam pengelolaan perpustakaan sudah tersusun dengan baik, seperti pengembangan koleksi melalui evaluasi kebutuhan untuk menilai kebutuhan siswa dan guru untuk menentukan jenis beserta jumlah koleksi yang diperlukan. Akan tetapi keterbatasan dana membuat perpustakaan menghadapi sejumlah masalah, termasuk keterbatasan koleksi, sarana perpustakaan, dan jumlah karyawan yang tidak mencukupi.

Peran kepustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi belajar siswa SMP Darul Hikmah adalah dengan mengadakan pojok baca di setiap ruangan kelas sebagai sumber belajar atau pusat belajar. Mengajak siswa ke perpustakaan, mengadakan kompetisi baca cepat, dan sebagainya adalah beberapa contohnya. Ini semua dilakukan untuk meningkatkan minat baca dan prestasi belajar siswa SMP Darul Hikmah. Peran perpustakaan dalam pengembangan pengetahuan siswa adalah dengan adanya penyelenggaraan yang dilakukan oleh perpustakaan yaitu dengan mengadakan lomba baca teks pidato, puisi. Menjadikan pola pikir siswa berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, Isna. Implementasi Manajemen Perpustakaan di SMP Al Kautsar Bandar Lampung (*Skripsi*). Fakultas Tarbiyah dan Keuangan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Saleh, Rahman, Abdul dkk, Pengertian Perpustakaan dan Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan, Modul.

Surachman, Arif. “Perpustakaan Sekolah: Sebuah Elemen Penting dalam Keberhasilan Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah”.

Widiassa, I Ketut. “Manajemen Perpustakaan Sekolah”, No. 1, Vol. April 2007.

Al-Amin, Muhammad, Irfan. “Urgensi Adalah Kepentingan Yang Mendesak, Ini Penjelarasannya” dalam [Berita Ekonomi Bisnis Terbaru dan Terkini Hari Ini | - Katadata.co.id](https://www.katadata.co.id) diakses 21 Januari 2022.

Rahayu, Sri. “Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat” dalam *Buletin Perpustakaan*. No. 57, Vol. Mei 2017.

Basuki, Sulistyono. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.

Fatimah. Perpustakaan Kelebihan Manfaat dan Kekurangan, Jurnal Imam Bonjol. Vol 2, No. 1.

Ali, Muhammad. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Cet. IX; Bandung: Sinar Baru, 1996), h. 89.

Oumar, Irma, Indayu. 2005. *Panduan Mengurus Perpustakaan*. Malaysia, PTS Profesional Publishing Sdn. Bhd.

Natalia, “pengertian Lembaga: Pengertian, dan Contoh Lembaga di Indonesia” dalam [Pengertian Lembaga: Pengertian, dan Contoh Lembaga di Indonesia - Accurate Online](https://www.accurateonline.com) diakses maret 2022.

Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa, 2008, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: PT. Gramedia.

Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan Islam “Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia”* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI) 2016.